



# Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota

Munir Is'adi<sup>1\*</sup>, Dewi Erma Yunitasari<sup>2</sup>, Shinta Fahma Diana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1\*</sup>munirisadi@gmail.com, <sup>2</sup>dewiirma173@gmail.com, <sup>3</sup>shintafahma@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Masuk:</b> 15 Februari 2024</p> <p><b>Diterima:</b> 20 Februari 2024</p> <p><b>Diterbitkan:</b> 27 Februari 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar</p>	<p>PT Perusahaan Listrik Negara ini ialah suatu industri yang berjalan dalam bagian pelayanan jasa sumber energi listrik yang dimiliki oleh salah satu perusahaan milik negara (BUMN). Studi kasus ini dilakukan sebagai informasi terhadap sistem informasi akuntansi terhadap penghasilan listrik pascabayar PT. PLN (ULP) Banyuwangi Kota. Dimana pendapatan listrik didapat dari sistem pascabayar dan prabayar. Meskipun demikian, penelitian ini hanya membahas pendapatan bulanan pelanggan dari listrik pascabayar. Pengumpulan data dilakukan melalui kepustakaan dan penelitian lapangan, serta pengambilan data primer dan sekunder yaitu melalui wawancara dengan karyawan bagian Transaksi Energi, dan juga pengambilan data terkait sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan data kualitatif karena tidak ada terkait dengan angka Hasil dari pengamatan ini adalah PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota telah menggunakan Aplikasi Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST), Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), dan Sistem Aplikasi dan Produk dalam Pemrosesan Data (SAP) untuk menjalankan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online terpusat telah berjalan baik karena telah diintegrasikan ke dalam sistem.</p>

## PENDAHULUAN

PT. PLN (Persero) adalah satu-satunya perusahaan BUMN yang bergerak dalam distribusi listrik. Untuk menyediakan tenaga listrik kepada masyarakat, Pengelola energi di Indonesia sangat bertanggung jawab terhadap penyediaan listrik kepada masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia secara konsisten dan menyeluruh. Untuk mendukung operasi distribusi, PT. PLN (Persero) memiliki kantor di berbagai provinsi di Indonesia. PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota membantu pengurusan pelayanan pelanggan dan pelayanan jaringan distribusi di wilayah Banyuwangi Kota.

Kunci utama dalam perkembangan PT. PLN (Persero) adalah pendapatan. Salah satu sumber penghasilan PT. PLN (Persero) didapat dari hasil penjualan tenaga listrik pascabayar yang disediakan. Pengertian pendapatan dalam akuntansi. Berdasarkan PSAK 23 hasil penghasilan adalah sebagai jalur masuknya bruto sebagai manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas biasa entitas semasa rentang waktu di mana peningkatan ekuitas tidak disebabkan oleh kontribusi pemilik..

Selain melayani masyarakat, keuntungan harus ditingkatkan PT. PLN. Dengan niat memperoleh keuntungan itu maka membutuhkan pembuatan sistem tagihan listrik yang praktis dan efektif, hal ini bertujuan untuk memudahkan penggunaan jasa PT. PLN dan mempercepat tugas tagihan listrik karyawan PLN. PT PLN memiliki sistem dimana ada pencatatan tagihan yang harus dibayarkan pelanggan sebagai pendapatan. Layanan yang digunakan pelanggan setiap bulan dibayar untuk bulan berikutnya, sehingga PT PLN juga memiliki pendapatan berupa tagihan listrik. Berjalannya alur perusahaan dalam pembukuan laporan di akhir akan lancar jika pemakaian sistem ini berjalan dengan tepat.

## METODE

Metode adalah metode untuk meneliti suatu bidang keilmuan, dan metodologi adalah ilmu untuk meneliti masalah. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota. Studi kasus ini menggunakan data kualitatif. Dengan mengumpulkan data dengan metode kepustakaan, penelitian lapangan, serta pengambilan data primer dan sekunder yaitu melalui wawancara dengan karyawan bagian Transaksi Energi, dan juga pengambilan data terkait sistem informasi akuntansi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi bermakna sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

a. Pengukuran Pendapatan

Penjualan listrik PT. PLN (Persero) menentukan pendapatan bulanan. Menurut Ada tiga kategori tarif tenaga listrik (TR), menurut Permen ESDM nomor 28 tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik (TTL). Tarif R1/TR berlaku untuk kebutuhan rumah tangga sederhana tarif S1/TR berlaku untuk kegiatan sosial murni, seperti membutuhkan bangunan ibadah khusus; pusat rehabilitasi dan asrama belajar milik pemerintah; dan tarif B1/TR berlaku untuk bisnis skala kecil, seperti penjualan barang dan jasa. I1/TR berlaku untuk kebutuhan industri kecil, seperti industri rumah. Tarif bulanan ini tetap, ditetapkan oleh pemerintah sebagai subsidi.

b. Input Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar

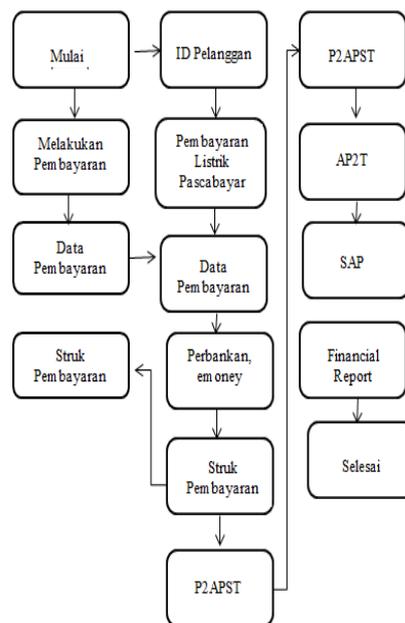
Aplikasi otomatis AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) dan P2APST (Pengelolaan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat) digunakan oleh sistem informasi PT. PLN. Perusahaan menggunakan kedua aplikasi ini untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk menerima pembayaran listrik pascabayar, sistem informasi akuntansi menggunakan nomor identitas pelanggan setiap bulan. Prosesnya dimulai dengan jika pelanggan menggunakan PPOB (Payment Point Online Bank), Kantor Pos, atau downline bank, untuk membayar selanjutnya mereka menyajikan nomor identitas. Jika pelanggan membayar langsung, pihak PPOB atau Kantor Pos akan memeriksa dan memberikan informasi data tagihan listrik terpusat, mereka setelah melakukan pembayaran online melalui PLN Mobile atau downline bank. Oleh karena itu, setiap kali pelanggan membayar listrik, Pendapatan listrik pascabayar PT. PLN akan ditransfer ke rekening PT. PLN pusan pada H+1 melalui struk pembayaran. dan laporan keuangan dibuat melalui sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan.

c. Pengenalan AP2T dan P2APST

Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) yaitu suatu sistem aplikasi terpusat yang aplikasi tersebut dibuat secara online (*web based application*) dan menyangkup semua proses billing dan administrasi bagi pengguna PLN. Sampai saat ini sistem tersebut melayani beberapa kebutuhan pelayanan pelanggan meliputi :

1. Pembayaran tagihan listrik dan non tagihan listrik secara online;
2. Layanan pasang baru, perubahan daya, dan penyambungan sementara online (melalui web PLN) dan PLN Mobile
3. ERP PLN Pusat
4. Listrik Prabayar
5. Layanan Contact Center-123 dan Aplikasi Penanganan Keluhan Terpadu (APKT)
6. Aplikasi PLN-Mobile AP2T terintegrasi dengan Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) untuk memberikan layanan pelanggan secara terpusat.

d. Flowchart Atas Siklus Pendapatan PT. PLN (Persero)



Proses pendapatan tersebut diawali dengan menerima pesanan dari pelanggan.. Ada beberapa tahap dalam siklus pendapatan dari pasca bayar ini mulai dari pelanggan, petugas pelayanan, serta kantor pusat.

1. Mulai  
Mulai ini maksudnya adalah pelanggan melakukan pemesanan yang dapat diterima dalam berbagai cara: datang ke pihak ULP PLN, melalui PLN Mobile, ataupun melalui website.
2. Pembayaran Listrik Pascabayar  
Dalam pendapatan pasca bayar ini pelanggan melakukan pembayaran setelah penggunaan listrik. Pembayaran dapat melalui PPOB (Payment Point Online Bank), Kantor Pos, Downline Bank, serta PLN Mobile. Setelah melakukan pembayaran, pelanggan akan mendapatkan struk pembayaran.
3. Sistem Aplikasi  
Setelah pelanggan melakukan pembayaran, lalu akan di proses ke dalam sistem P2A2ST dan AP2T. Proses pada P2APST ini yaitu proses rekonsiliasi data dan dana dilakukan secara terpusat antara PLN dan bank pada H+1 lalu akan terlihat juga di AP2T. Sebagai bukti apakah pelanggan ini sudah lunas melakukan pembayaran.

## KESIMPULAN

PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi kota sudah menjalankan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online terpusat melalui Aplikasi Pengelolaan dan Pengawasan Sistem Aplikasi dan Produk dalam Pengolahan Data (SAP), Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), dan Arus Pendapatan Terpusat (P2APST). PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota menggunakan ID Pelanggan sebagai input untuk Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar. Struk pembayaran dan sistem terkomputerisasi adalah output dari SIA Pendapatan Listrik. Menurut penelitian yang dilakukan tentang sistem informasi akuntansi pendapatan listrik pascabayar, PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota memiliki sistem dan aplikasi terpusat yang dapat mengidentifikasi semua transaksi pendapatan listrik pascabayar dengan akurat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengabdian ini khususnya kepada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian ini yang telah memberikan informasi dan pengalaman berharga untuk keberhasilan ini dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota”. Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada kerabat dan keluarga yang sudah memberikan dukungan dan semangat dalam pengabdian ini. Semoga hasil dari pengabdian ini bias memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Riska dan Yanti Puspita Sari. “Implementasi Sistem Informasi akuntansi Pada siklus Pendapatan PT. PLN UP3 Tanjung Karang
- Diana dan Setiawan. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi I*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.  
<https://g.co/kgs/FN5YMZr>, (diakses tanggal 1 Februari 2024).  
<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=29233>, (diakses tanggal 1 Februari 2024).
- Masaroh, Tiara Putri Nur. “Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Listrik Pasca Bayar Pada PT PLN (Persero) UP3 Semarang”. Artikel Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. (2023).
- Muhyar, Edi, Mardiana, dan Camelia Verahastuti. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Seberang”.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutia, Liza dan Arnida Wahyuni Lubis. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penerimaan Kas Listrik Prabayar Pada PT Ajamu Faadhilah Agung”, *Jurnal Riset Akuntansi*, No. 04, Vol. 1, (2024).
- Permen ESDM No. 28 Tahun 2016
- Putra, Yananto Mihadi dan Alfi Basiroh. (2022). *Analisis Sistem Informasi Siklus Pendapatan dan Sistem Informasi Siklus Pengeluaran Pada PT PLN (Persero)*.
- Qurana, Almira Bunga. “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Atas Penjualan Listrik Pascabayar dan Pendapatan Usaha Lainnya Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur”, Artikel Skripsi, Universitas Airlangga. (2016).
- Rachmawaty, Beuthy dan Wiwik Hidajah Ekowati. “The Analysis Of Accounting Information System Service Revenue Cycle Of Installing Prepaid Electricity (Token) (Case study at PT PLN (Persero) of East Java Distribution for Malang Area)”.
- Silalahi, Winda dkk. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada PT Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Rantauprapat”, *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, No. 2 Vol. 10 (2022).